

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### a. Sejarah Singkat Tentang SMP IT Al Haromain Mayong Jepara

SMP IT Al Haromain terletak di Jalan Kauman No. 09 Rajekwesi desa Rajekwesi kecamatan Mayong. Sebelumnya sudah berdiri lembaga Pondok Pesantren Al Haromain pada tahun 1994 di bawah asuhan beliau Abah KH. Jamil Syarwi (Alm) yang wafat pada tahun 2007. Pondok pesantren Al Haromain terdaftar dengan nomor statistik 5100 332 00187 Adapun estafet kepemimpinan pesantren sekarang oleh puteranya yaitu KH. Qutub Izziddin Al Hafidz, Lc. atau yang lebih akrab disapa dengan sebutan Gus Qutub. Pesantren ini memiliki ciri khas pada tahfidz al qur'an dan bahasa asing. Untuk tahfidzul qur'an ini menjadi hal yang paling utama di pondok al haromain sejak awal berdirinya. Sebagaimana keterangan Ustadz Lukmanul Hakim selaku waka kurikulum dan juga putra dari pendiri pesantren saat diwawancari oleh penulis.

Menurut keterangan Ustadz Lukmanul Hakim, tahfidzul Qur'an menjadi materi dan kegiatan pokok dalam pesantren Al Haromain. Bisa dikatakan pendidikan Alqur'an menjadi program unggulan yang diselenggarakan pesantren. Hal ini dikarenakan memang sejak berdirinya pesantren beliau KH. Jamil Syarwi sang pendiri dan pengasuh sudah menanamkan pandangan dan kaidah bahwa *Tahfidzul Qur'an ruuhul ma'had*, yang berarti kegiatan mempelajari, menghafal dan mendalami Al

Qur'an menjadi ruh pesantren. Oleh karenanya sampai sekarang tahfidz tetap diselenggarakan. Lebih lanjut beliau menegaskan bahwa hafalan qur'an ini menjadi prasyarat bagi santri agar dapat mengikuti PTS dan PAS. Santri yang belum mampu setoran hafalan sesuai dengan ketentuan, maka harus menanggung konsekuensi menerima sanksi yang berlaku. Seiring dengan perkembangan pesantren yang cukup positif kemudian pesantren mengembangkan program hafalan matan nahwu shorof dengan metode tathbiqy yang merupakan hasil pemikiran dan karya beliau agar lebih praktis dan cepat para santri membaca dan memahami kitab kuning.<sup>1</sup>

Dengan berjalannya waktu maka pada tahun 1996 didirikan lembaga formal yaitu Sekolah Menengah Pertama bernama SMP Islam Terpadu Al Haromain yang kemudian pada tahun 2011 mendapatkan program Bantuan Pembinaan SMP Berbasis Pesantren.<sup>2</sup>

Pondok pesantren Al Haromain memiliki santri yang berasal dari kota Jepara sendiri maupun dari luar kota. Para santri yang belajar di pondok pesantren al Haromain ini tidak hanya dari peserta didik SMP saja melainkan dari semua jenjang pendidikan yang ada di yayasan Al Haromain. Adapun jumlah santri mukim berjumlah 115 orang, santri tidak mukim 404 orang sehingga jumlah keseluruhan santri adalah 519 orang.

Status kepemilikan tanah yang digunakan untuk bangunan pondok dan sekolah adalah milik pondok atau yayasan dan wakaf seluas 98.000 m<sup>2</sup> . Ada pula yang masih berstatus milik pengasuh / pribadi dengan luas

---

<sup>1</sup> Lukmanul Hakim, Waka Kurikulum SMP IT Al Haromain Mayong, Wawancara oleh penulis, 09 Juli 2021.

<sup>2</sup> Dokumentasi SMP IT Al Haromain Rajekwesi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

tanah 11.500 m<sup>2</sup> . Tanah seluas itu sudah berdiri beberapa bangunan untuk asrama atau pondok dengan jumlah 5 unit dengan kapasitas daya tampung masing-masing adalah sebagai berikut; Unit 1 untuk daya tampung 120 orang, unit II untuk 100 Orang, Unit III 100 untuk orang, unit IV 60 orang dan unit V untuk 60 orang. Total daya tampun bangunan pondok sementar ini adalah 470 orang.

Pondok pesantren Al Haromain menyelenggarakan satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan umum. Adapun satuan pendidikan keagamaan yang diselenggarakan adalah Pengajian kitab, Madin Ula, Madin Wustha, Madin Ulya dan I'dad. Sementara itu satuan pendidikan umum atau formal yang diselenggarakan yaitu SD IT, SMP IT, Madrasah Aliyah dan SMK. Untuk membekali para santri agar memiliki karakter dan keterampilan baik dalam hal keagamaan maupun di bidang umum, pesantren Al Haromain juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ubudiyah (shalat fardu berjamaah, Praktek ibadah), Keterampilan (Pertanian dan koperasi), Kursus / pelatihan (Bengkel dan komputer), penanaman karakter (Control akhlaq).Selain itu juga pondok pesantren ini menyelenggarakan kegiatan perekonomian dengan melalui koperasi dan peternakan. Dalam bidang sosial, menyelenggarakan Khitan massal dan bakti sosial kemasyarakatan. Kemudian guna menjaga kesehatan semua warga pondok maka diselenggarakan kegiatan olahraga dan kesehatan seperti futsal, Bulu tangkis, sepak Takrow dan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren).

Sementara itu untuk SMP IT Al Haromain didirikan tahun 1996 dengan nomor statistik 20.203.2004.036. Sebagai kepala sekolah sekarang dipimpin oleh beliau Muhammad Norkhan, S.Ag, M.Pd sejak tahun pelajaran 2015/2016 sampai sekarang. Sebelumnya pada waktu masuk program SMP Berbasis Pesantren kepala sekolah dijabat oleh bapak Rokhis Mubarak, S.Pd.I. yang sekarang menjabat kepala SMK al Haromain. SMP IT Al Haromain mendapatkan nilai akreditasi B.

#### **b. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan SMP IT Al Haromain Mayong**

Sebuah organisasi atau kelembagaan harus terlebih dahulu menentukan dan memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas sebagai arah dan target yang hendak dicapai. Tanpa adanya visi dan misi yang strategis tentu akan menjadikan organisasi tersebut hilang arah dan tidak mampu menunjukkan jati dirinya.

Bahkan di setiap lembaga pendidikan diwajibkan untuk memajang visi, misi dan tujuan sekolah di tempat yang strategis di lingkungan sekolah. Hal ini Agar warga sekolah dan *stake holder* serta masyarakat luas mengetahui apa yang hendak diwujudkan serta bagaimana misi sekolah mengupayakan. Tak terkecuali di SMP IT Al Haromain sewaktu penulis berkunjung, penulis dapat melihat dengan jelas visi, misi dan tujuan sekolah tersebut.

Adapun visi, misi dan tujuan SMP IT Al Haromain adalah sebagai berikut:

##### 1) Visi:

Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ serta Berakhlakul karimah.

## 2) Misi:

- a) Menyelenggarakan dan memberikan pelayanan ilmu pendidikan di bidang akademik maupun non akademik serta pembekalan tentang teknologi untuk menanggulangi buta teknologi.
- b) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang berkesinambungan baik dalam pengetahuan agama maupun umum pada tingkat menengah serta dapat dikembangkan pada jenjang berikutnya.
- c) Menyelenggarakan proses pendidikan perpaduan antara pendidikan formal dan pendidikan klasik (pesantren).
- d) Menyelenggarakan dan membangun kepribadian mandiri berakhlakul karimah dan siap berinteraksi dengan masyarakat.

## 3) Tujuan:

- a) Sekolah mengembangkan prestasi akademik dan non akademik yang mampu menjuarai lomba mata pelajaran dari tingkat kabupaten hingga provinsi Jawa Tengah.
- b) Sekolah mengembangkan lingkungan belajar yang baik serta ditunjang dengan sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan baik guna menunjang kegiatan akademik maupun non akademik .
- c) Sekolah sebagai pusat pengembangan kebudayaan nasional maupun daerah.
- d) Sekolah mengembangkan pendidikan formal serta menggabungkan pendidikan keagamaan dalam proses pembelajaran.

- e) Sekolah mempunyai hubungan baik dengan masyarakat dan orang tua peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam papan visi, misi dan tujuan tersebut penulis tidak menemukan indikator dari misi SMP IT Al Haromain. Hal ini sebaiknya dicantumkan sehingga akan lebih riil terlihat ketercapaian visi, misi dan tujuan sekolah melalui indikator-indikator yang ditetapkan. Berdasarkan dokumen yang penulis peroleh, SMP IT Al Haromain memiliki luas tanah 1866,34 m<sup>2</sup> yang berasal dari wakaf. Dari tanah seluas itu untuk sementara yang sudah ada bangunan baru sekitar 648 m<sup>2</sup>. Jadi masih cukup untuk pengembangan bangunan ke depan.

### c. Keadaan Guru

Pendidikan terdapat komponen pokok yang memang harus ada dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu guru, peserta didik dan kurikulum. Jika salah satu komponen tersebut tidak tersedia tentu proses pembelajaranpun tidak akan terjadi. Paling tidak pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses interaksi antara guru dan peserta didik, bagaimana mungkin terjadi interaksi jika salah satu dari keduanya tidak ada. Oleh karenanya setiap sekolah berupaya untuk menjamin ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan guna menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang optimal sesuai dengan kapasitas peserta didik yang dimilikinya. Mengenai ketersediaan guru di SMP IT Al Haromain ini sudah memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Hal ini dapat dilihat dari profil sekolah dan juga papan daftar guru dan tenaga kependidikan.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi SMP IT Al Haromain Mayong Tahun Pelajaran 2020/2021, tanggal 09 Juli 2021

Jumlah guru keseluruhan yang mengajar di SMP IT Al Haromain Mayong ini sebanyak 20 orang yang berstatus sebagai guru tetap yayasan (GTY). Masing –masing guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan bidangnya namun ada juga yang masih belum linier. Guru yang linier adalah guru mata pelajaran PAI, Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, IPS, dan Bimbingan Konseling dapat dilihat table berikut:

Tabel 4.1

## Jumlah Guru menurut Latar Belakang Pendidikan

No	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir			Belum S1/D4	Jmlh 5+6
		S1/D4/Akta IV/S2/S3				
		Sesuai	Tidak Sesuai	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pdd. Agama Islam	1		1		1
2.	Bahasa Indonesia	1	1	2		2
3.	Matematika	1	1	1		1
4.	Ilmu Peng. Alam	1		1		1
5.	Bahasa Inggris	1		1		1
6.	Ilmu Peng. Sosial	1		1		1
7.	Penjaskes		1	1		1
8.	Seni Budaya		1	1		1
9.	PPKn		1	1		1
10.	TIK		1	1		1
11.	Keterampilan		1	1		1
12.	BK	1		1		1
13.	Prakarya		1	1		1
14.	B. Arab		1	1		1

15.	Siroh Nabawiyah		1	1		1
16.	Nahwu		1	1		1
17.	Shorof		1	1		1
18.	Fiqih		1	1		1
19.	Hifdzul Qur'an		1	1		1
	Jumlah			20		20

Tabel 4.2

## Tenaga Kependidikan

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya			Jum.
		SD/SMP/ SMA	D1/D2/D3/ Sarmud	S1/S2/S3	
1.	Tata Usaha		1	1	2
2.	Perpustakaan			1	1
3.	Laboran IPA				-
4.	Teknisi Komputer				-
5.	Laboran Lab. Bahasa				-
6.	PTD (Pdd. Teknologi Dasar )				-
7.	Kantin				-
8.	Penjaga Sekolah	1			1
9.	Tukang Kebun				
10.	Keamanan				
11.	Lainnya				
	Jumlah				4

**d. Keadaan Siswa**

Mengenai keadaan peserta didik SMP IT Al Haromain Mayong

Jepara tiga tahun pelajaran terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

## Keadaan Peserta Didik SMP IT Al Haromain

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2018/2019	80	68	38	205
2019/2020	68	76	56	200
2020/2021	108	92	62	262

Dari tabel di atas dapat diketahui dengan jelas bahwa tiga tahun terakhir SMP IT Al Haromain mengalami kenaikan jumlah peserta didik. Pada tahun ini terlihat sedikit menurun sedikit, menurut informasi dari Kepala Sekolah kali ini termasuk imbas dari sistem zonasi dalam PPDB 2019/2020. Cukup banyak peserta didik yang memilih dan diterima SMP negeri. Akan tetapi penurunan kuantitas peserta didik di SMP ini tidak begitu signifikan bahkan masih dapat dikatakan stabil.

**e. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Dalam menunjang sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien, ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga tidak dapat dipungkiri. Begitupun setiap sekolah selalu berupaya untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana-prasarananya agar mampu mewujudkan mutu pendidikan serta berdaya saing dengan sekolah lainnya. Berdasarkan observasi dan dokumentasi tentang sarana-prasarana bahwa SMP IT Al Haromain telah memiliki beberapa ruang di antaranya; ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang tamu, perpustakaan, ruang kelas, masjid, laboratorium IPA, ruang keterampilan, ruang multimedia, toilet guru dan siswa serta LCD proyektor dan prasarana yang lain. Kondisi fasilitas dan prasarana yang ada

dapat dikatakan cukup baik dan layak digunakan. Akan tetapi secara kuantitas masih diperlukan penambahan, perlu adanya penambahan atau peningkatan kapasitas terutama dalam pemanfaatan teknologi komputer, LCD Proyektor dan lainnya ini masih belum memadai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4  
Ruang Belajar

No	Kondisi	Jumlah (lokal)	Keterangan Kondisi Kerusakan
1.	Baik	3	<15%
2.	Rusak Ringan	4	15% - < 30 %
3.	Rusak sedang		30% - <45%
4.	Rusak Berat		45% - 65%
5.	Rusak Total		>65%
	Jumlah	7	

Tabel 4.5  
Ruang Belajar Lain

No	Jenis Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1.	Perpustakaan						-
2.	Lab IPA						-
3.	Keterampilan						-
4.	Multimedia						-
5.	Kesenian						-
	Jumlah						-

Tabel 4.6  
Ruang Kantor

No	Jenis Ruang	Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1.	Kasek		1				1
2.	Wakasek		1				1
3.	Guru		1				1
4.	Tata Usaha		1				1
5.	Tamu						-
	Jumlah		4				4

**f. Kegiatan Ekstrakurikuler, Keterampilan dan Prestasi SMP IT Al Haromain Mayong Jepara**

Pendidikan sekolah tidak hanya mengembangkan pengetahuan siswa. Terutama dalam kurikulum 2013 pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik serta karakter ini harus secara bersama-sama dikembangkan. Sehingga dalam kurikulum 2013 menjadikan kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA sebagai kegiatan ekstra yang wajib untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik. Selain kegiatan PRAMUKA, juga terdapat kegiatan-kegiatan pilihan lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat serta kearifan lokal. Demikian halnya SMP IT Al Haromain dalam membekali peserta didiknya memiliki karakter dan keterampilan yang baik maka diselenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan

yaitu; PRAMUKA, Drum Band, Pencak Silat, Rebana, Bolla Volly, Kaligrafi, dan Keterampilan Ukir Kayu.

Kegiatan atau program keterampilan Ukir diatas menjadi program keterampilan unggulan di SMP IT Al Haromain Mayong yang mendapatkan bantuan keterampilan dari kemendikbud RI, khususnya direkttorat pembinaan SMP. Adapun jenis ukiran yang dikembangkan berupa kaligrafi dan souvenir. Akan tetapi program bantuan ini hanya berjalan tiga tahap saja.

## **B. Analisis Data**

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen ekstrakurikuler, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, setelah diadakannya manajemen ekstrakurikuler Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

### **a. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.**

#### **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Hal tersebut disampaikan oleh kepala SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara bahwa:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi, yang direncanakan adalah siswa, guru, kegiatan dan jadwal kegiatan<sup>4</sup>.

Personil yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa :

Yang terlibat dalam perencanaan adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Hal-hal yang direncanakan antara lain meliputi; peserta, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan.<sup>5</sup>

Berdasarkan data tersebut berarti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran.

Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa :

Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada siswa setiap tahun ajaran baru. Di angket terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Setelah angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB.

masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tidak ada syarat khusus dalam perekrutan peserta. Semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan bakat.

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara. Sebagaimana diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bahwa :

Selama ini untuk penetapan guru kami menunjuk guru yang memang memiliki kemampuan dibidangnya untuk menjadi guru ekstrakurikuler di sekolah. Selain guru dari lingkungan SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara kami juga mendatangkan guru dari luar contohnya: Bapak Andi untuk ekstra bola volly, Bapak Fitroh untuk ekstra rebana, Bapak iwan untuk ekstra sepak bola, dan tiga Pembina tapak suci atau silat.<sup>7</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwa: “Penetapan guru disesuaikan dengan bidang studi guru masing-masing, tidak hanya melibatkan guru-guru dari SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara saja, tetapi juga

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

mendatangkan guru ekstrakurikuler dari luar sekolah yang berkaitan.<sup>8</sup>

Berdasarkan data tersebut berarti perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan dengan menunjuk guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Selain melibatkan guru yang ada di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara, koordinator ekstrakurikuler juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa: “Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat dengan guru-guru ekstrakurikuler agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.<sup>9</sup>

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

<sup>9</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara. Kegiatan tersebut diantaranya: Pramuka, dan Pencak silat. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan tersebut antara lain: Bola voley, sepak bola, ukir kayu, drum band, dan rebana. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara bahwa :

SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara ini kegiatan ekstrakurikulernya dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka, dan Pencak silat. Dan ekstrakurikuler pilihan diantaranya Bola voley, sepak bola, ukir kayu, drum band, dan rebana.<sup>10</sup>

Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara sebagaimana tabel 4.3 adalah berikut: untuk ekstrakurikuler pramuka dan pencak silat wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas VII- VIII dengan jumlah 200 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 30-40 siswa per ekstrakurikuler.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu:

Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan bagus.<sup>11</sup> Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap harinya pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WIB karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WIB.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai berikut:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti disemester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

Hal tersebut dipertegas oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru Pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil praktikum siswa. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

#### 1) Tes Tulis dan Praktek

Maksud evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing.

Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil praktikum siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru ekstrakurikuler yaitu “evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan setiap satu semester. Pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan dalam pembelajaran, serta karya yang pernah dibuat “ .<sup>14</sup>

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler pencak silat, olahraga dan sebagainya tindak lanjutnya diikuti lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauhmana kemampuannya.

## 2) Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, “kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

**b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.**

Masalah faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Khoiri bahwa:

Kendala yang dihadapi ini biasanya dari kehadiran siswa. Karena, untuk kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan pada sore hari. Jadi, ada beberapa yang mungkin siswa tidak hadir karena beberapa hal.<sup>16</sup>

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga mengungkapkan bahwa:

Yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa. Kalau dalam manajemen menurut saya sudah baik kendalanya itu malah pada siswa, meskipun siswa tersebut sudah memilih kegiatan ekstra yang mereka inginkan, tetapi dalam presensi kehadiran siswa kadang masuk kadang tidak.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Bapak Ahmad Khoiri, pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 13.00 WIB

Maklum saja sekolahnya masih seperti ini istilahnya pinggiran motivasi anak itu masih kurang.<sup>17</sup>

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu kurangnya dana, sarana yang sudah tidak layak pakai dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah “ salah satu penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dana. Karena, mayoritas siswa-siswi kami ini kurang mampu, sehingga untuk dana kami memang harus pintar-pintar mencari donatur”<sup>18</sup>

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran siswa, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan waka Kurikulum Bapak Lukmanul Hakim, pada hari Sabtu 10 Juli 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Muhammad Norkhan, pada hari Sabtu 10 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

**c. Karakter tanggungjawab setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.**

Karakter adalah tabiat atau kebiasaan untuk melakukan hal yang baik. Dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak ataupun watak yang berpusat pada diri seseorang sebagai landasan dalam berpikir, bertindak dan bersikap. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa .

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan.

Indikator nilai karakter tanggung jawab menurut Nurul Zuriah dalam bukunya ada 3, yaitu: 1) Menyerahkan tugas tepat waktu. 2) Mengerjakan sesuai petunjuk 3) Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.

Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu dan memudahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di luar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkungan substansi

yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun karakter tanggungjawab siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses tanggungjawabnya ketika melaksanakan tugas dari guru tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai arahan dan petunjuk guru, dan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Jika dilihat dari hasil pendidikan juga tergolong baik pula, melihat banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa maupun sekolah dalam setiap perlombaan-perlombaan, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten/Kecamatan atau tingkat lainnya. Di samping itu SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara selalu menghasilkan hasil kelulusan yang baik pada saat UN. Kualitas pendidikan di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara menurut Kepala Sekolah SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara berjalan dengan baiknya proses pendidikannya, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini diungkapkan dalam interview dengan penulis beliau memberi komentar:

Kualitas pendidikan kami tidak hanya menekankan dengan melihat prestasi siswa dari nilai kelulusan saja namun kami lebih menekankan proses pendidikan yang baik. Karena dari proses pendidikan yang baik maka

terbentuklah kualitas pendidikan, seperti membina siswa secara akademik maupun non akademik.<sup>19</sup>

Sama halnya dengan jawaban waka bagian kesiswaan Bapak Lukman Faizin, yang sependapat dengan kepala sekolah tentang kualitas pendidikan di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara, beliau mengomentari:

Kualitas Pendidikan di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara 100% baik mulai dari awal berdirinya hingga sekarang, hal ini didasarkan dengan upaya sekolah dalam mengatur sekolah baik kegiatan akademik maupun non akademik. sehingga di sini para guru dalam mengajar selalu menggunakan alat peraga sehingga siswa mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan.<sup>20</sup>

### **C. Pembahasan**

#### **a. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.**

##### **1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi. Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Muhammad Norkhan, pada hari Sabtu 10 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan bapak Lukman Faizin pada hari Kamis 08 Juli 2021 pukul 09.15 WIB

jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMP, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMP 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Direktorat Pembinaan SMP, 2010, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, hlm. 74

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa di dukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar.

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan dana komite sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bab V pasal 6 ayat 1 bahwa “pendanaan pembinaan

kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara. Kegiatan tersebut diantaranya: pramuka dan pencak silat. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: mengukir kayu, rebana, voley, sepak bola, qiraah, drum band, dan seni kaligrafi.

Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap pukul 14.00 WIB sampai pukul 15.30 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WIB karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WIB.

Ekstrakurikuler pramuka dan pencak silat wajib diikuti seluruh peserta didik dari kelas VII- VIII dengan jumlah 200 siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 30-40 siswa per ekstrakurikuler.

Prestasi non akademik yang pernah diraih oleh peserta didik SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu: juara 3 Volly

PORDA Kab. Jepara tahun 2015, Juara 2 silat Purta, Putri tingkat Kabupaten Jepara.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.<sup>22</sup>

Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan. Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Eka Prihatin, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm.164

<sup>23</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, 2011, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 219

SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.<sup>24</sup> Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya..

**b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara**

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, 2010, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, edisi kedua, hlm.2

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara yaitu kehadiran siswa, kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti pramuka, pencak silat, basket, paskibra, voli, dan sepak bola .

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

**c. Karakter tanggungjawab setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara.**

Karakter tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada nilai yang berlaku di masyarakat. Nilai karakter tanggung jawab yang dimaksud penulis adalah yang ada pada siswa, yaitu sikap atau perilaku siswa untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan pada ketentuan yang berlaku di sekolah.

Dengan adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu dan memudahkan kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di luar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun karakter tanggungjawab siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP-IT Al Haromain Mayong Jepara tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses tanggungjawabnya ketika melaksanakan tugas dari guru tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai arahan dan petunjuk guru, dan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini diantaranya;

1. Dalam melakukan proses observasi sangat terganggu oleh keadaan karena kondisi masih dimasa pandemi Covid-19, sehingga tidak paham secara persis keadaan secara real dilapangan.
2. Data terkait manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter tanggungjawab belum ter-asip dengan baik, sehingga masih banyak kekurangan untuk dijadikan bahan penelitian.

